

BAB 1

PENDAHULUAAAN

1.1. Latar Belakang

Menurut catatan perekonomian nasional, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,07% dibandingkan dengan tahun 2019 (c-to-c). Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada bisnis pengangkutan dan pergudangan, yaitu sebesar 15,04%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, hampir semua komponen mengalami kontraksi, dan ekspor barang dan jasa menjadi komponen yang terkontraksi paling parah, yaitu sebesar 7,70%. Sementara itu, impor barang dan jasa yang merupakan faktor pengurang mengalami kontraksi sebesar 14,71%.

Perkembangan sektor industri global saat ini memiliki persyaratan yang sangat tinggi untuk penyusunan standar dalam laporan, setiap sektor industri menganggap standar tersebut sebagai faktor penting dalam daya saing, dan setiap pembaca dan investor dapat memperoleh informasi yang sama. Industri barang konsumsi merupakan kontributor utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor industri barang konsumsi merupakan motor penggerak penting bagi pertumbuhan ekonomi negara, dalam pelaksanaannya sektor industri barang konsumsi terbagi menjadi lima jenis, yaitu subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, dan subsektor makanan dan minuman. Sub sektor kosmetik dan barang rumah tangga, sub industri peralatan, keluarga. Penelitian ini ditujukan untuk perusahaan manufaktur, khususnya industri barang konsumsi. Hal ini dikarenakan

industri barang konsumsi salah satu industri yang cukup menarik dan produk barang konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sadar atau tidak sadar setiap manusia pasti membutuhkannya.

Saham sektor barang konsumsi adalah sektor yang paling defensif atau yang mampu bertahan saat resesi dan krisis, walaupun tidak bisa tumbuh tinggi juga saat ekonomi booming. Pandemi virus corona dan imbauan untuk berkegiatan dari rumah menyebabkan konsumsi barang masyarakat meningkat, kemungkinan menjadi salah satu sentimen positif yang menyokong kinerja sektor konsumen. Data PT Bursa Efek Indonesia menunjukkan kinerja sektor konsumen turun paling kecil dibandingkan dengan indeks sektor lain. Kondisi ekonomi yang tidak menentu seperti sekarang ini menyebabkan kinerja perusahaan semakin sulit, apabila kondisi perusahaan kurang stabil pastinya akan sulit mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dengan kondisi sekarang ini persaingan dalam dunia usaha semakin ketat. Lingkungan usaha yang semakin kompetitif dijadikan sebagai tantangan bagi setiap perusahaan untuk memenangkan persaingan tersebut, dengan cara meningkatkan kemampuan sumber daya yang dimiliki. Tujuan utama dari sebuah entitas bisnis adalah meningkatkan nilai entitas tersebut. Peningkatan nilai suatu entitas harus dibarengi dengan peningkatan kinerja perusahaan pula. Salah satu aspek yang dapat dilihat dalam rangka penilaian kinerja adalah dengan meningkatnya penjualan (Pongoh, 2013).

Perusahaan memiliki alat analisis keuangan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Salah satunya melalui kinerja keuangannya. Dengan

mengetahui kinerja keuangan perusahaan maka dapat diketahui sebaik dan seburuk apa kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan yang selalu meningkat merupakan suatu keharusan, agar saham perusahaan menarik bagi investor.

Menurut Sucipto (2003), pengertian kinerja keuangan yakni penentuan ukuran – ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sementara itu menurut IAI (2007), dikemukakan bahwa kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah dunia usaha terkait perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal.

Pengertian kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan kaitan yang cukup erat dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan. Sehingga jika kinerjanya baik, maka baik pula tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Dalam membahas sebuah penilaian tentang kinerja suatu perusahaan maka, laporan tentang keuangan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat dilupakan. Keuangan sebuah perusahaan menjadi tolok ukur bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan kedepannya. Seluruh data mengenai keuangan akan dihadirkan dalam sebuah laporan kinerja. Mulai dari uang masuk dan laporan uang keluar. Sehingga seluruh pergerakan keuangan dapat dipantau dengan jelas.

Laporan keuangan ini merupakan suatu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau juga periode berikutnya (Kasmir 2013:7). Laporan keuangan merupakan suatu hasil dari proses akuntansi serta informasi

historis yang di dalamnya itu terdapat proses identifikasi, pengukuran, serta juga laporan informasi ekonomi yakni sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan yang tepat (Sadeli 2002:2). Tujuan laporan keuangan oleh sebuah perusahaan Untuk bisa membantu suatu perusahaan didalam proses pengambilan keputusan. Informasi tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut dapat membantu sebuah perusahaan sebagai bahan evaluasi serta juga perbandingan dampak keuangan yang terjadi akibat dari adanya keputusan ekonomi, dan untuk dapat menilai aktivitas pendanaan serta juga operasi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan ini juga dapat membantu suatu perusahaan di dalam menilai aktivitas investasi serta juga kemampuan operasional perusahaan tersebut pada satu periode tertentu. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio.

Rasio-rasio keuangan perusahaan merupakan informasi keuangan yang sangat bermanfaat dan dapat digunakan oleh pemakai laporan keuangan untuk memprediksi kondisi keuangan di masa yang akan datang, karena itu analisis terhadap laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami kondisi keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang.

Analisis rasio keuangan adalah membandingkan nominal (angka-angka) yang terdapat pada laporan keuangan suatu perusahaan guna mengetahui posisi keuangan serta menilai kinerja manajemen dalam periode tertentu. Kasmir (2009) menjelaskan terdapat beberapa jenis rasio keuangan, yaitu (1) rasio likuiditas; (2)

rasio solvabilitas; (3) rasio aktivitas; dan (4) rasio profitabilitas. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *current ratio* dan *cash ratio*. Rasio Solvabilitas Yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to equity ratio (DER)*. Kemudian Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *fixed asse turnover* dan *total asset turnover ratio*. Dan rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return on asset (ROA)*

Berdasarkan latar belakang diatas untuk itu penulis mengambil judul “**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016- 2019).**”

1.2 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat dilakukan dengan fokus maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengaruh variabel Likuiditas yang meliputi *current ratio* dan *cash ratio*. variabel solvabilitas meliputi *Debt to equity ratio*. variabel aktivitas yang meliputi perputaran aktiva tetap dan *total asset turnover ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019
2. Variabel dependen dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan perhitungan rasio profitabilitas yaitu *return on asset (ROA)*

3. Hanya membahas permasalahan perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan batas masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
2. Apakah *cash ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
3. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
4. Apakah *fixed asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
5. Apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
2. Menguji pengaruh *cash ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

3. Menguji pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
4. Menguji pengaruh *fixed asset turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
5. Menguji pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat antara lain:

1. Manfaat akademis
Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan
2. Manfaat praktis
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk pengambilan keputusan bagi investor dan calon investor dalam berinvestasi.
3. Bagi penulis
Bagi penulis penelitian ini untuk menerapkan teori mata kuliah Analisis Laporan Keuangan yang diambil semasa berada dibangku kuliah kedalam praktik yang sesungguhnya.

1.6 Sistematika penulisan

Untuk mendapatkan gambaran utuh secara menyeluruh mengenai penulisan penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi serta hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun sistematika penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan, bab ini akan membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

Kajian pustaka dan teori dalam bab ini akan membahas, kajian pustaka, kajian teori, kerangka pikir dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini akan membahas jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data penelitian, definisi, pengukuran variabel, dan rancangan analisis data.

BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA

Menguraikan hasil analisis data dan pembahasan dari hasil data yang diolah serta metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab simpulan dan saran berisi tentang simpulan dalam penelitian, serta menambahkan saran untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dana, et.all (2021).” Pengaruh *Cr, Der, Tato, Dan Dar* Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei”. Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), 2021, 1.1: 30-39.
- Fatahudin, et.all (2019).” Analisis rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada Pt Cipta Beton Sinar Perkasa dikota Makasar”. Diploma thesis, Universitas Negeri Makassar.
- Ghozali, (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khairani (2020).” Pengaruh *Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Receivable Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”. Jurnal, Universitas Prima Indonesia.
- Mahardhika (2016).”Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*”. *Jurnal ISSN:2337-7313*.
- Mardahleni (2017). Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Albasiko Ii Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 5(1), 60-69.
- Partina, (2021). Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019. *Jurnal Optimal*, 18(1), 117-133.
- Riswan. (2014).” Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pt. Budi Satria Wahana Motor”. *Jurnal akuntansi & keuangan*. 93-121.
- Sulastri, et.all (2015). Analisa rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Studi kasus pada PT. Andalan Finance Indonesia tahun 2011-2013). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 22(38).
- Suprpti,et.all (2021).” Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 (Studi: Perusahaan Berbasis Online)”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Yudiartini, et.all (2016). “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2016, 14.2: 1183-1209.

- Rahayu, S. B., Widodo, S., & Binawati, E. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Journal of Business and Information System (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 103-114.
- Susliyanti, E. D., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Dan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepercayaan Dan Kepuasan Masyarakat Atas Penggunaan Dana Desa. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1.
- Binawati, E. (2015). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja dan Akuntabilitas Sektor Publik Studi pada Pemerintah DIY. *Wahana*, 18(1), 1-19.
- Astuti, Y. T., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Optimal*, 17(1), 149-157.
- Ramadhan, R., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Mix Method (Pada Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Kota Yogyakarta). *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1).
- Putri, T. W. W., & Susliyanti, E. D. (2019). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Pendekatan Value For Money (Studi Pada Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Jambidan Tahun Anggaran 2014–2016). *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 14(1).
- Susliyanti, E. D. (2017). Transparansi Dan Akuntabilitas Alokasi Dana Desa. *Wahana*, 20(1), 13-23.
- Binawati, E., & Susliyanti, E. D. (2020). Pengaruh Kualitas Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Dengan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Berbasis Akrua Dan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah. *Jurnal Optimal*, 17(2), 20-37.
- Sari, D. L., & Susliyanti, E. D. (2020). Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1).
- Murdo, I. T., & Affan, J. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dari Sisi Pendapatan Nasional Pendekatan Pengeluaran. *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 15(2).